

RENCANA PROGRAM KERJA (RPK)

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGGKATAN 114

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

“Desa Mantren, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur ”

Dosen Pembimbing Lapangan : Nurul Huda, S. S., M. Pd.I.



Tema :

“Sustainable Community Engagement : Integrasi Sosial, Sains, dan Agama bersama Masyarakat”

Disusun oleh :

Nama	NIM	Program Studi
Fauzul Abid Libasut Taqwa Al Kannur	21103040186	Ilmu Hukum
Rizkia Nurhaliza	21101040034	Ilmu Perpustakaan
Chintya Puspitasari	21106020007	Fisika
Musyarofah	21108010020	Ekonomi Syariah
Ulfa Khozanah	21106030015	Fisika
Aprilian Dewi Prastyanti	21108010108	Hukum Ekonomi Syariah
Muhamad Zidni Ilman Hidayat	21102010056	Komunikasi Penyiaran Islam
Ana Noerma Rikhana	21102040040	Manajemen Dakwah
Muhammad Najib Nidhomi	21101010085	Bahasa dan Sastra Arab
Yunizar Amirustsakif	21103080061	Hukum Ekonomi Syari'ah

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan dari Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114:

1. Kelompok : 269
2. Lokasi : Desa Mantren
3. Dusun : Krajan
4. Kecamatan : Karangrejo
5. Kabupaten : Magetan

Maka demikian sudah dipandang memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Kelompok 269 di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Mantren, 17 Juli 2024

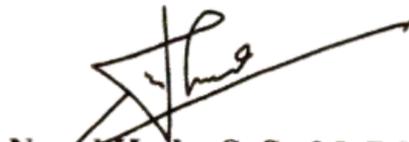
Hormat kami,

Kepala Desa Mantren



Rudy Dwi Prasetyo. S. Pd

Dosen Pembimbing Lapangan



Nurul Huda, S. S., M. Pd.I.

NIP. 19821026 201503 1004

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang pertama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, Pelaksanaan dan penyusunan Rencana Program Kerja ini dapat diselesaikan dengan baik, aman, dan lancar. Tak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada nabi Agung kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Rencana Program Kerja ini di tulis berdasarkan tentang keseluruhan perencanaan program yang dimana akan diselenggarakan selama periode kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang dimana mahasiswa yang menjadi peserta KKN disini bisa mengaplikasikan ilmu akademik dan sosial yang di dapat pada saat dibangku perkuliahan dalam bermasyarakat dan dunia kerja yang sesungguhnya. Di dalam rancangan ini kami juga membuat gambaran untuk agenda kegiatan selama KKN reguler kami (kelompok kkn).

Adapun hasil dari observasi yang kami lakukan di Desa Mantren, Dusun Krajan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, terhitung dari tanggal 10 Juli sampai tanggal 23 Agustus 2024 yang kami tulis di Rencana Program Kerja ini. Observasi dilakukan dengan langsung berkunjung di tokoh-tokoh masyarakat, dan juga seperti acara Arisan rutin PKK, kegiatan Posyandu, dan lokasi-lokasi yang memang perlu di observasi yang terkait dengan program kerja. Observasi tersebut guna untuk memudahkan untuk membuat suatu program kerja agar program kerja yang dibuat bisa sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga bisa efektif dan tepat sasaran.

Penyusunan Rancangan Program Kerja ini tentunya membutuhkan bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh demikian, kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Panitia Pelaksana KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114.
4. Bapak Kepala Desa Mantren Beserta Staff.
5. Bapak Kepala Padukuhan Krajan dan Keluarga.
6. Bapak Pembimbing Lapangan Nurul Huda, S. S., M. Pd.I.
7. Rekan-rekan KKN kelompok 269 angkatan 114 dan semua pihak yang membantu penyusunan RPK.

Dalam Rancangan Program Kerja kami ini sudah semestinya jauh dari kata sempurna maka dari itu, Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan di Dusun Tejogan dan sekitarnya. Aamiin.

Walaikumussalam, Wr. Wb.

Mantren, 18 Juli 2024

Kelompok KKN Reguler 269 Angkatan 114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Adalah program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan selama 45 Hari di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program KKN UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan oleh para mahasiswa semester 6. Kegiatan yang dilakukan di antara lain adalah kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana KKN dilaksanakan.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami sebagai mahasiswa merasa perlu berbagi atau bertukar pengetahuan dengan masyarakat dalam membangun pemberdayaan masyarakat sekitar dengan melihat potensi yang mendukung dan dapat dijadikan pengembangan ilmu. Kuliah Kerja Nyata ini mengangkat tema “*Sustainable Community Engagement : Integrasi Sosial, Sains, dan Agama bersama Masyarakat*” Strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program KKN adalah berdasarkan pada konsep ABCD (*Asset Based Community – Driven Development*), sebuah model pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, aset, kekuatan, dan pelayanannya secara mandiri. ABCD mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku dan penentu pembangunan di lingkungannya.

Sehubungan dengan visi misi UIN Sunan Kalijaga, KKN kali ini mengkolaborasi Integrasi-Interkoneksi yang diharapkan menjadi jembatan antara dunia universitas dengan masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fasilitator dan motivator akan dilakukan oleh mahasiswa, dan objek adalah masyarakat untuk selalu terlibat dalam gerak pembangunan menuju sebuah masyarakat yang tangguh dan mandiri seperti yang selama ini dicita-citakan. Program kerja dalam KKN Integrasi-Interkoneksi ini dibagi menjadi 2 aspek, yaitu program kerja unggulan dan program kerja pendukung. Program unggulan terdiri dari beberapa bidang yaitu bidang Keagamaan, Sosial, dan Sains Pelaksanaan ini mengambil beberapa aspek meliputi Pengembangan nilai religius masyarakat, peningkatan mutu SDM, Inventaris dan administrasi dusun untuk menuju

desa berbudaya serta pemberdayaan aset peternakan serta perikanan, yang kemudian program pendukung akan dipaparkan di dalam Rancangan Program Kerja (RPK) ini secara lebih terperinci. Dengan demikian, adanya Program Kerja Unggulan dan Program Kerja Dukungan kami mengharapkan dapat menjadi manfaat dan bagi masyarakat yang menjadi objek dan wadah KKN, khususnya masyarakat Desa Mantren, Dusun Krajan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan serta seluruh Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Tujuan

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Mantren diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Mantren, meningkatkan intelektualitas dalam bidang teknologi informasi dan juga bidang lainnya serta mensinergikan potensi kualitas hidup masyarakat. KKN juga dimaksudkan menjadi suatu fasilitator yang dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon sarjana dan juga pemimpin di masa depan sehingga dapat bekerja secara sistematis dalam menghadapi problematika dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Dasar Kegiatan

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi.
5. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Inpres N0. 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan (Pro rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian tujuan pembangunan milenium).
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 134.1 Tahun 2014 tentang Revisi Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kalender Akademik Tahun Akademik 2017/2018
12. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati/Wali Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan KKN UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Agar Lembaga Pendidikan Tinggi menghasilkan Sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati masalah yang sangat kompleks dalam kehidupan masyarakat, di samping sekaligus sebagai wahana belajar menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan dan kawasan marginal.
3. Membantu masyarakat memecahkan problematika yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemantapan ketahanan nasional.
5. Menghasilkan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
6. Meletakkan agama dan ilmu pengetahuan sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga pembangunan merupakan amal ibadah.
7. Membentuk sarjana muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
8. Mendapatkan umpan balik untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan di UIN Sunan Kalijaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

E. Sasaran Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata mempunyai 3 (tiga) sasaran, yaitu mahasiswa, Perguruan Tinggi dan masyarakat.

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang :

- 1) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner/Cross Sectoral.
 - 2) Kegunaan hasil pendidikannya bagi pembangunan umumnya dan daerah pedesaan khususnya.
 - 3) Kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.
 - 4) Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan.
- b. Mendewasakan alam berpikir mahasiswa melaksanakan setiap penelaah dan pemecahan masalah yang ada di dalam masyarakat secara pragmatis ilmiah
 - c. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pembangunan.
 - d. Membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator (pembaharu), problem solver (pemecah masalah), dan religious counselor (pembimbing keagamaan).
 - e. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggungjawab terhadap kemajuan masyarakat, sehingga kelak menjadi sarjana yang sanggup ditempatkan di mana saja.

2. Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan proyek pembangunan.
- b. Meningkatkan cara berfikir, bertindak dan bersikap dari masyarakat agar sesuai dengan dinamika pembangunan.
- c. Mengadakan kader-kader pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin terbentuknya penerus-penerus pembangunan.
- d. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan oleh masyarakat.

3. Perguruan Tinggi (Universitas)

- a. Perguruan Tinggi akan mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- b. Para staf pengajar memperoleh berbagai pengalaman yang berharga, sehingga dapat dipergunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- c. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara UIN dengan Instansi Instansi, Dinas-dinas, Ormas dan LSM dalam usaha pemberdayaan masyarakat.

4. Target Kegiatan

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan wajibnya melaksanakan pembangunan, baik yang bersifat material maupun mental spiritual.
- b. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memecahkan problematik yang mereka hadapi.
- c. Penghayatan dan pengamalan keagamaan masyarakat yang semakin baik dan menginsyafi betapa pentingnya peran agama dalam setiap aspek kehidupan manusia, dengan melalui bahasa agama diharapkan dapat memecahkan berbagai problematika dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tumbuhnya kesadaran pemahaman, pemikiran dan tanggungjawab mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap masalah-masalah yang muncul di pedesaan sebagai basis pembangunan dan pembangunan umat Islam.

BAB II

GAMBARAN DESA MANTREN

A. Letak dan Luas Wilayah

Desa Mantren adalah sebuah nama desa di wilayah Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Secara administratif Desa Mantren berbatasan dengan Desa Gulun di sebelah barat, Kelurahan Karangrejo di sebelah Utara, Desa Gondang di sebelah Timur dan Desa Temenggungan di sebelah selatan. Titik Koordinat. 1. S. $07^{\circ} 34' 31.524''$. T. $111^{\circ} 25' 29.73''$. Terdiri atas 27 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW).

B. Potensi Padukuhan

Desa Mantren, yang terletak di Kabupaten Magetan, Jawa Timur, memiliki potensi yang beragam baik dari segi sumber daya alam maupun budaya. Berikut adalah beberapa potensi yang dapat dikembangkan di Desa Mantren:

1. Koperasi dan UMKM

Pembentukan koperasi dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Koperasi dapat menjadi sarana untuk mengelola hasil pertanian dan produk lainnya secara kolektif sehingga lebih efisien dan menguntungkan. Desa mantren juga memiliki program pansimas untuk meningkatkan akses aman air dan sanitasi layak yang berkelanjutan dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Peternakan

Peternakan juga merupakan salah satu potensi desa yang dapat dikembangkan. Ternak sapi, kambing, ayam, dan bebek bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa. Dengan pengelolaan yang baik, peternakan bisa menjadi sektor yang menguntungkan.

3. Pariwisata Alam

Desa Mantren memiliki pemandangan alam yang indah dengan perbukitan dan sawah yang hijau. Potensi ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata alam.

4. Kesenian dan Budaya

Desa Mantren memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Seni tari, musik tradisional, dan upacara adat bisa menjadi atraksi budaya yang menarik. Pengembangan desa wisata berbasis budaya juga dapat meningkatkan perekonomian desa.

5. Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan adalah kunci untuk memaksimalkan potensi desa. Salah satu upaya meningkatkan kesehatan adalah melaksanakan posyandu yang ditujukan kepada balita, lansia, dan odgj. Lansia akan diberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan mulai dari keluhan yang dirasakan saat ini, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan tekanan, pemeriksaan darah gula, kolestrol dan asam urat.

6. Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya akan mendukung kemajuan desa. Infrastruktur yang baik akan memudahkan akses dan distribusi produk-produk desa ke pasar yang lebih luas.

Dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi ini, Desa Mantren bisa menjadi desa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Peran serta pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya sangat penting dalam mewujudkan potensi-potensi ini.

C. Identifikasi Masalah

Setelah Dilakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat dan juga pemerintah kalurahan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data pemerintahan desa belum optimal karena pengolahan data tersebut masih manual
2. Kurangnya publikasi Desa mengenai fungsi dan program BUMDES
3. Kelompok wanita tani (KWT) yang masih pasif.

4. Minimnya ketertarikan SDM dalam kegiatan sedekah bumi pasca panen
5. Serangan hama monyet yang mengganggu pertanian warga
Sektor pertanian yang tidak merata

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Jenis Kegiatan

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 di Desa Mantren, Dusun Krajan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, terbagi menjadi 2 program kerja, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang.

1. Program Unggulan

a. Video Profile BUMDes

Video Profile BUMDes ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang BUMDes di Desa Mantren didalamnya mencakup seperti tutorial pajak BUMDes, manajemen BUMDes, dan pengembangan bisnis BUMDes. Video Profile BUMDes ini juga berperan sebagai media promosi desa tersebut untuk memperkenalkan bagaimana Desa Mantren ke khalayak luas.

Dalam bentuk program kerja pembuatan video profil Badan Usaha Milik Desa Mantren ini diharapkan mampu membuat BUMDes lebih maju dan pada akhirnya dapat memajukan desa dan seluruh aspek di dalamnya.

Tujuan

Tujuan dari program Taman Baca Masyarakat adalah:

- 1) Sebagai himbuan dan daya tarik kepada masyarakat Mantren untuk memanfaatkan fasilitas BUMDes yg sudah disediakan oleh desa.
- 2) Sebagai imbauan kepada masyarakat Mantren untuk menggunakan fasilitas pamsimas pusat air bersih,
- 3) Pengenalan kepada masyarakat mantren apa saja kegiatan dan manfaat dari penggunaan pamsimas
- 4) Dengan dikenalnya BUMDes melalui vidio profil ini menjadikan masyarakat juga ingin memajukan BUMDes Mantren sehingga

BUMDes dapat lebih mudah membangun usaha-usaha demi desa Mantren.

- 5) Video profil ini dapat membantu proses sosialisasi BUMDes kepada warga Desa Mantren.

Sasaran

Seluruh warga masyarakat Desa Mantren

Waktu Pelaksanaan

18 Juli – 10 Agustus 2024

Tempat

Di kantor desa, pamsimas, tps, dan footage-footage penunjang

Metode Pelaksanaan

Offline

Biaya Program

Rp 100.000

Penanggung Jawab

Muhamad Zidni Ilman Hidayat

Ana Noerma Rikhana

b. Pojok Baca

Pojok Baca Masyarakat adalah sebuah program inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat. Setiap Pojok baca dilengkapi dengan koleksi buku-buku bermutu dan beragam topik, mulai dari cerita anak-anak dan pengetahuan umum untuk anak-anak. Program pojok Baca ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengakses dan memperluas pengetahuan mereka tanpa biaya, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kualitas hidup mereka.

Dengan terwujudnya taman baca di berbagai wilayah, diharapkan masyarakat akan semakin melek literasi, kreatif, serta berdaya saing dalam era informasi yang semakin maju.

Adanya Pojok Baca Masyarakat ini dengan tujuan untuk Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.

Tujuan

Tujuan dari program Pojok Baca Masyarakat adalah :

- 1) Menumbuhkan minat baca dan meningkatkan literasi anak-anak.
- 2) Dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru.
- 3) Menciptakan lingkungan sosial yang positif di mana orang-orang dapat bertukar pemikiran, berdiskusi, dan belajar bersama, sehingga memperkuat keterhubungan sosial.
- 4) Video profil ini dapat membantu proses sosialisasi BUMDes kepada warga Desa Mantren.

Sasaran

Seluruh anak-anak di Desa Mantren

Waktu Pelaksanaan

31 Juli 2024

Tempat

TPQ Al Falah

Metode Pelaksanaan

Offline

Biaya Program

Rp 400.000

Penanggung Jawab

Rizkia Nurhaliza

c. Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi

Banyak yang menyadari bahwa limbah minyak jelantah dapat mengakibatkan banyak hal. Selain pemanfaatan untuk menggoreng yang tidak baik bagi tubuh, minyak yang dibuang pun dapat menyumbat aliran air dan pencemaran lingkungan. Berdasarkan fakta tersebut, maka kami membuat program pemanfaatan limbah rumah tangga minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

Minyak jelantah yang sudah dijernihkan bisa diolah dengan mencampurkan beberapa jenis bahan kimia dan pewangi, kemudian dipanaskan dan dimasukkan ke cetakan yang sudah diberi sumbu lalu diamkan hingga beku.

Kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi ini selain merupakan kegiatan untuk menekan pencemaran lingkungan, juga dapat menjadi kegiatan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mantren karena dapat diperjualbelikan.

Kegiatan itu dilaksanakan dalam rangka mengedukasi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga terkait bahaya minyak jelantah yang dibuang langsung ke lingkungan. Selain itu, mahasiswa KKN ingin mengajak masyarakat mengetahui cara mengolah limbah minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat serta tidak berbahaya bagi lingkungan, misalnya lilin aromaterapi.

Tujuan

Tujuan dari program Pemanfaatan Minyak Jelantah adalah:

- 1) Meningkatkan kreativitas dan inovasi ibu-ibu PKK sekaligus mengurangi limbah minyak jelantah.
- 2) Menekan pencemaran lingkungan, dan dapat menjadi kegiatan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Mantren
- 3) mengedukasi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga terkait bahaya minyak jelantah yang dibuang langsung ke lingkungan

Sasaran

Seluruh warga masyarakat Desa Mantren

Waktu Pelaksanaan

25 Juli 2024

Tempat

Di kantor balai desa

Metode Pelaksanaan

Offline

Biaya Program

Rp 200.000

Penanggung Jawab

Chintya puspitasari

d. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Ecobrick*

Sampah merupakan permasalahan serius yang memberikan dampak bagi lingkungan, sehingga harus dicari solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini. Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah memanfaatkan sampah plastik menjadi ecobrick.

Ecobrick adalah botol yang dikemas padat dengan plastik bekas yang bersih dan kering. Ecobrick yang dimaksud disini dimanfaatkan untuk membuat tulisan.

Tujuan

Tujuan dari program Ecobrick adalah:

- 1) Mengedukasi masyarakat bagaimana cara mengolah sampah plastik menjadi karya seni yang indah minyak jelantah.

Sasaran

Anak-anak TPQ Al-Falah

Waktu Pelaksanaan

Senin - Kamis

Tempat

Di TPQ Al-Falah

Metode Pelaksanaan

Offline

Biaya Program

Rp 350.000.00

Penanggung Jawab

Yunizar Amirustsakif

2. Program Penunjang**a. Lomba HUT RI**

Hari kemerdekaan Indonesia jatuh pada tanggal 17 Agustus yang biasanya disemarakkan secara penuh pada bulan Agustus dengan berbagai jenis acara. Peringatan Kemerdekaan RI biasa identik dengan adanya lomba-lomba unik dan menarik untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

17 Agustus tidak hanya menjadi momen untuk bersukacita dan merayakan prestasi nasional, tetapi juga sebagai peluang untuk merefleksikan nilai-nilai kemerdekaan, persatuan, dan mengenang

semangat perjuangan para pahlawan. Perayaan ini dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti lomba, karnaval, dan upacara bendera yang diadakan di desa Mantren,

b. Posyandu dan Senam

Terdapat 3 macam posyandu di desa Mantren, yaitu posyandu balita, posyandu lansia dan posyandu kejiwaan dilaksanakan tiap sebulan sekali.

Posyandu Lansia merupakan Pos Pelayanan Terpadu yang sasarannya adalah penduduk usia lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan. Dalam kegiatan ini, Lansia akan diberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan mulai dari keluhan yang dirasakan saat ini, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula, kolesterol dan asam urat.

Kemudian ada Kegiatan senam sehat yang dilakukan dengan tujuan agar kesehatan dan kebugaran tetap terjaga. Kegiatan senam ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat dan Mahasiswa KKN yang ada di Desa Mantren, selain untuk kesehatan dan kebugaran tetap terjaga.

c. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah(TPQ)

Kegiatan taman pendidikan al-quran merupakan suatu Lembaga pendidikan al-quran bagi anak-anak mulai usia 6-14 tahun sekaligus sebagai program penunjang dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (kkn) 114 di Desa Mantren, Dusun Krajan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan yang dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa ikut berkontribusi dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di dusun tejonan serta sebagai media pendampingan pendidikan berbasis keagamaan melalui penyampaian informasi tentang religiusitas dan tatacara beragama secara syar'i.

Kegiatan pendampingan dan pembinaan pendidikan keagamaan yang akan diselenggarakan di Desa Mantren terdiri dari beberapa bentuk program berupa kajian baca tulis al-Quran,

pengajian TPQ, Lomba-lomba keagamaan untuk memperingati tahun baru islam. Pembinaan TPA ini dilakukan di TPQ Al-Falah setiap hari Senin-Rabu diwaktu sore,

d. Kajian Keagamaan di Masjid Baitul Musyarofah

Dalam rangka meramaikan kegiatan di Masjid Baitul Musyarofah, mahasiswa mengadakan kegiatan kajian keagamaan yang diisi dengan acara tahun baru islam 1 maharram, Rutinan Selapanan PAC IPNU & IPPNU, kemudian ada yasinan dan pengajian rutin di tiap pekannya.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksana kegiatan diatas adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga 114 Desa Mantren, Bersama-sama dengan tokoh dan masyarakat Desa Mantren, Dusun Krajan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli sampai 23 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN adalah, sebagai berikut :

Kelompok : KKN Reguler Angkatan 114 Kelompok 269 Desa Mantren
Dosen Pembimbing Lapangan : Nurul Huda, S. S., M. Pd.I.
Lokasi KKN : Desa Mantren, Kec. Karangrejo, Kab. Magetan, Jawa Timur.

Adapun anggota kelompok KKN 114 kelompok 269 Desa Mantren sebagai berikut:

Nama	NIM	Program Studi
Fauzul Abid Libasut Taqwa Al Kannur	21103040186	Ilmu Hukum
Rizkia Nurhaliza	21101040034	Ilmu Perpustakaan
Chintya Puspitasari	21106020007	Fisika
Musyarofah	21108010020	Ekonomi Syariah
Ulfa Khozanah	21106030015	Fisika
Aprilian Dewi Prastyanti	21108010108	Hukum Ekonomi Syariah
Muhamad Zidni Ilman Hidayat	21102010056	Komunikasi Penyiaran Islam
Ana Noerma Rikhana	21102040040	Manajemen Dakwah
Muhammad Najib Nidhomi	21101010085	Bahasa dan Sastra Arab
Yunizar Amirustsakif	21103080061	Hukum Ekonomi Syari'ah

B. Penanggung Jawab Kegiatan

Susunan Penanggung Jawab Kegiatan KKN 114 UIN Suka Kelompok 269 Desa Mantren adalah sebagai berikut:

Pelindung : Rektor UIN Sunan Kalijaga
Penasehat : Kepala Desa mantren dan segenap perangkat Desa Mantren
Dosen Pembimbing Lapangan
Ketua : Muhammad Najib Nidhomi
Sekretaris : Aprilian Dewi Prastyanti
Bendahara : Musyarofah
Sie Humas : Fauzul Abid Libasut Taqwa Al Kannur
Ulfa Khozanah
Sie Acara : Yunizar Amirustsakif
Rizkia Nurhaliza
Chintya Puspitasari
Sie PDD : Muhamad Zidni Ilman Hidayat
Ana Noerma Rikhana

BAB V

PENUTUP

A. Penutup

Demikian Rencana program kerja ini kami susun dengan tujuan untuk sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan selama masa KKN berlangsung. Kami menyadari bahwa dalam pembuatan Rencana Program Kerja ini masih memiliki banyak kesalahan, maka kami menerima kritik dan saran agar kedepannya program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Demikian Rencana Program Kerja ini disusun sebagai pedoman maupun bahan acuan kegiatan KKN Reguler Kelompok 269 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114. Besar harapan kami program ini dapat terlaksana dan mendapatkan banyak dukungan, baik dari rekan sekelompok maupun masyarakat Desa Mantren.